

**PERAN PONDOK PESANTREN NURUL UMMAH DALAM
MENINGKATKAN LITERASI KEAGAMAAN SANTRI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Shern Alfiana Taza

19101040115

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1728/Un.02/DA/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Peran Pondok Pesantren Nurul Ummah Dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Santri

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SHERN ALFIANA TAZA
Nomor Induk Mahasiswa : 19101040115
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.

SIGNED

Valid ID: 66cc3cae87fb5



Penguji I

Puji Lestari, M.Kom

SIGNED

Valid ID: 66cc3e54cffe3

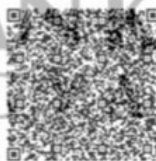


Penguji II

Lilih Deva Martias, M.Sc.

SIGNED

Valid ID: 66cc364689e30



Yogyakarta, 23 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.

SIGNED

Valid ID: 66cc3faa0fee9

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Shern Alfiana Taza
NIM : 19101040115
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peran Pondok Pesantren Nurul Ummah Dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Santri" adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang menjadi rujukan dan apabila dilain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan penelitian ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Agustus 2024
Yang Menyatakan

Shern Alfiana Taza
19101040115



Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.

**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Membaca, Mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka saya pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Shern Alfiana Taza

NIM : 19101040115

Program Studi : Ilmu Perpustakaan S1

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

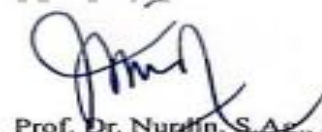
Judul : Peran Pondok Pesantren Nurul Ummah Dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Santri.

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya harap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Agustus 2024
Pembimbing



Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 19710601200003 1 002

MOTTO

"Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad. "

-Abu Hamid Al Ghazali



PERSEMBAHAN

Atas rahmat Allah subhanahu wa ta'ala, aku persembahkan sebuah karya
sederhana ini kepada: Bapak Mujiyonk dan Ibu Suciati

Selaku bapak dan Ibu tercinta

Ega Notriya, Osya, Cuk, Santi, Sakira, Shabira dan Daniel Ardiansyah Putra

Selaku adik tersayang



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pesantren dalam meningkatkan literasi keagamaan santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah. Kedua, untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat pesantren untuk meningkatkan literasi keagamaan bagi santri Pondok Pesantren Nurul Ummah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pengelola pondok pesantren *ustadz* atau *ustadzah*. Sementara objek dari penelitian ini adalah Peran Pesantren Dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Santri Di Pondok Pesantren Nurul Ummah. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan yang didapat bahwa Peran Madrasah Diniyah dalam meningkatkan literasi keagamaan untuk santri dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan. Salah satu bentuk kegiatan adalah adanya Madrasah Diniyah yang Dimana pengelola pondok pesantren mewajibkan seluruh santri mengikuti program tersebut. Santri didorong untuk bisa membaca kitab-kitab kuning dan setelah lulus madrasah diniyah santri dapat memwadahi literasi keagamaanya. Menariknya, terdapat berbagai macam kegiatan lain yang mendorong santri untuk berkreasi sesuai dengan kemampuan dan keinginan mereka seperti seperti pidato, sholawatan, sima'an dan mujahadah. Kegiatan tersebut membuat santri bisa lebih senang dalam melakukannya dikarenakan kegiatan tersebut asik dan tidak terlalu kaku seperti madrasah diniyah. Kegiatan belajar mengajar dilakukan Sabtu sampai Kamis dari habis sholat subuh (05.00) hingga jam 21.30 malam di madrasah diniyah. Para *ustadz* menggunakan metode-metode yang dapat membawa santri lebih bersemangat lagi dan senang dalam belajar. Selanjutnya untuk ketersediaan fasilitas yang pondok pesantren berikan sudah memadai dan sudah sesuai dengan standar belajar mengajar di madrasah diniyah. Ada beberapa faktor penghambat yang dihadapi Pondok Pesantren Nurul Ummah yaitu adanya jam mengajar yang tabrakan dengan aktivitas *ustadz* di luar kegiatan pondok pesantren seperti kegiatan-kegiatan rutin *ustadz* setiap minggunya. Selanjutnya kurangnya pemahaman di bidang bahasa santri, karena santri pondok pesantren tidak hanya dari wilayah dalam Jawa saja melainkan banyak yang dari luar Jawa bahkan Thailand.

Kata Kunci: Santri, Literasi Keagamaan, Pondok Pesantren Nurul Ummah

ABSTRACT

This research aims to determine the role of Islamic boarding schools in enhancing the religious literacy of students at Pondok Pesantren Nurul Ummah. Secondly, it seeks to identify the factors that hinder the boarding school from improving religious literacy for the students of Pondok Pesantren Nurul Ummah. This research uses a qualitative descriptive type of study. The subject of this research is the managers of Islamic boarding schools, either male or female teachers. Meanwhile, the object of this research is the Role of Islamic Boarding Schools in Enhancing the Religious Literacy of Students at Nurul Ummah Islamic Boarding School. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The conclusion drawn is that the role of Madrasah Diniyah in enhancing religious literacy for students can be realized through various activities. One form of activity is the existence of Madrasah Diniyah, where the management of the pesantren requires all students to participate in the program. Students are encouraged to read the yellow books, and after graduating from the diniyah madrasa, they can nurture their religious literacy. Interestingly, there are various other activities that encourage students to be creative according to their abilities and desires, such as speeches, devotional prayers, recitation, and spiritual struggles. The activity makes the students happier to participate in it because it is fun and not as rigid as the traditional religious school. Teaching and learning activities take place from Saturday to Thursday, starting after the Fajr prayer (05:00) until 21:30 at the diniyah school. For the teacher to use methods that can make the students more enthusiastic and happy in their learning. Furthermore, the availability of facilities at the Islamic boarding school is adequate and meets the teaching and learning standards of the diniyah madrasa. There are several inhibiting factors faced by the Nurul Ummah Islamic boarding school, such as the clash of teaching hours with the activities of the teachers outside the boarding school, like their weekly routine events. Additionally, there is a lack of understanding in the field of language among the students, as the students at the boarding school come not only from within Java but also from outside Java, including many from Thailand.

Keywords: Santri, Religious Literacy, Nurul Ummah Islamic Boarding School

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Tuhan Yang Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya semata sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi tepat pada waktunya. Adapun tujuan dari Penyusunan tugas akhir penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan serta memperoleh gelar sarjana S1 pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Jurusan Ilmu Perpustakaan. Penyusunannya dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini izinkan peneliti untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A, Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., Kepala Jurusan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, sekaligus dosen pembimbing skripsi ini yang sudah meluangkan waktu dan pikiran dengan sabar dalam membimbing, memberikan masukan, dan motivasi.
3. Ibu Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT. selaku dosen penasihat akademik.
4. Seluruh dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga yang telah berjasa mengajarkan ilmu yang bermanfaat.
5. Perpustakaan UIN Sunan Klijaga Yogyakarta
6. Orang tua kami tercinta Bapak Mujiyono, Ibu Suciati, Adek Daniel Ardiansyah Putra, Kakak Ega Notria Anggun Pramesti, dan semua keluarga kami tanpa terkecuali yang telah memberikan kasih sayangnya sepanjang

masa, dukungan, semangat, serta motivasi dalam menempuh pendidikan selama ini.

7. Saudara Mochammad Adilfi Rizqy yang telah memberikan segala dukungan, semangat, kasih sayang, motivasi, waktu, pikiran dan segalanya dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa bantuannya banyak sekali kendala yang tidak bisa saya hadapi sendiri tanpa bantuan dan support saudara.
8. Teman-teman seperjuangan Slamet Khoeron, Septa Anggara, Maridha Ulfa, Anisa Putri, Zaky Decky, Mahmud Diansah, Riska Dewi, Fadhila, Wildan, Vira, Lala dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya ucapkan satu-persatu.
9. Teman seperngopian Miftah, Sitsol, Janah, Kafin, Zuhri yang membantu dan mengsupport penelitian ini.
10. Keluarga besar Ilmu Perpustakaan angkata 2019 yang telah memberikan banyak pengalaman, ilmu, motivasi, dan kebersamaan yang tak ternilai harganya selama masa perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan pahala yang berlipat ganda di dunia maupun di akhirat kelak kepada semua pihak yang telah membantu dan memudahkan urusan penulis. Penulis menyadari, tidak ada karya manusia yang sempurna. Termasuk dalam penulisan skripsi ini, tentu terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis

dengan senang hati menerima kritik dan saran dari pembaca demi terwujudnya hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 10 Agustus 2024



Shern Alfiana Taza

19101040115



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Bagi Instansi.....	5
1.6 Manfaat Bagi Universitas.....	6
1.7 Sistematika Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Peran	11
2.2.2 Santri	12
2.2.3 Pondok Pesantren	13
2.2.5 Literasi keagamaan.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Jenis Metode Penelitian	17
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	18
3.4 Sumber Data	18

3.5 Instrumen Penelitian.....	19
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.6.1 Observasi (pengamatan)	20
3.6.2 Wawancara.....	21
3.6.3 Dokumentasi	22
3.7 Teknik Analisis Data.....	23
3.7.1 Reduksi data (reduction)	24
3.7.2 Penyajian data (display)	24
3.7.3 Penarikan kesimpulan atau verifikasi.....	24
3.8 Keabsahan Data.....	25
3.8.1 Triangulasi	25
3.8.2 Member check	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Gambaran Umum Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta	28
4.1.1 Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nurul Ummah	28
4.1.2 Letak Geografis.....	30
4.1.3 Struktur Organisasi.....	31
4.1.4 Visi dan Misi	33
4.1.5 Sarana dan Fasilitas Pendukung.....	33
4.1.6 Program-program.....	37
4.1.7 Metode Pembelajaran.....	51
4.2 Analisis Peran Pondok Pesantren Nurul Ummah Dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Santri	54
4.2.1 Peran Madrasah Diniyah Dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan.....	54
4.2.2 Pemanfaatan Pondok Pesantren Oleh Santri Dalam Proses Literasi Keagamaan	56
4.2.3 Pemanfaatan Pondok Pesantren Oleh Ustad/ Ustadzah Sebagai Bahan Mengajar .	57
4.2.4 Peran Pondok Pesantren Nurul Ummah Dalam Menyediakan tempat belajar mengajar yang nyaman	59
4.2.5 Peran Pondok Pesantren Dalam Pemahaman Santri Terhadap Literasi Keagamaan	60
4.3 Faktor Penghambat Pondok Pesantren Dalam Mendukung Proses Literasi Keagamaan Santri	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran	65

DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang selalu diikuti dengan perkembangan teknologi, pola pikir manusia, ilmu pengetahuan, sosial maupun budaya adalah sebuah keniscayaan. Hal ini menjadikan sebuah rintangan yang perlu dihadapi dalam menjaga berlakunya nilai-nilai keagamaan khususnya agama Islam. Tantangan untuk tetap berpegang teguh pada ajaran agama di tengah keberagaman keyakinan dan budaya juga menjadi hal yang perlu disikapi. Informasi yang mudah diakses melalui internet seringkali tidak terfilter dan dapat menimbulkan misinterpretasi terhadap ajaran agama akibat teknologi. Sementara modernisasi yang membuat perubahan gaya hidup modern dapat menggeser nilai-nilai keagamaan. Sehingga dalam hal ini literasi keagamaan perlu dipertahankan, bahkan ditingkatkan dalam kehidupan masyarakat masa kini.

Secara mendasar, literasi dapat dipahami sebagai kemampuan didalam memperoleh dan menyampaikan sebuah informasi. UNESCO (2008) mendefinisikan bahwa literasi merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, membuat, megomunikasikan, dan menghitung, menggunakan materi cetak dan tertulis yang terkait dengan berbagai konteks. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa literasi merupakan kemampuan menulis dan membaca, kemampuan dalam pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu, kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hiduholm. Sementara

keagamaan berasal dari kata dasar agama sehingga keagamaan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibedakan (Tamrin, n.d., 2018). Kemudian literasi keagamaan dapat didefinisikan sebagai serangkaian memahami, menafsirkan, mengelola, dan menyampaikan informasi khususnya dalam ilmu pengetahuan keagamaan dengan tepat (Crome, 2023).

Literasi keagamaan sebenarnya merupakan aspek penting dalam membangun pemahaman keagamaan yang komprehensif. Rendahnya pemahaman keagamaan pada sejauh mana literasi keagamaan diakses, digunakan, dan dijadikan sebagai sumber dan aktualisasi agama. Secara kontekstual, literasi agama mengacu pada kemampuan umat beragama untuk memenuhi dan menggunakan dasar-dasar agama dalam kehidupan sehari-hari, terutama berkaitan dengan konsep-konsep yang muncul seperti simbol, doktrin, praktik keagamaan, karakter, metafora, dan narasi keagamaan lainnya. Membangun literasi keagamaan sangat penting karena merupakan salah satu strategi dalam membangun pemahaman keagamaan di kalangan generasi muda dengan menyebarkan literatur populer yang dibangun di atas ideologi agama khususnya Islam.

Pondok pesantren, merupakan lembaga pendidikan non formal tertua yang hingga kini selalu melakukan praktik-praktik literasi keagamaan melalui pembelajaran kitab-kitab kuning. Beberapa bidang yang dikaji meliputi Al-Qur'an, Hadits, Akhlak, Tasawuf, Sejarah, Mantiq, Balaghah, dan masih banyak lagi. Pondok pesantren merupakan sistem pendidikan khas Indonesia yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat serta telah teruji literasi keagamaannya hingga sekarang.

Santri harus mendalami dan menjalankan budaya literasi di pondok pesantren agar tradisi yang dilakukan oleh ulama terdahulu mampu untuk diteruskan oleh generasi Islam saat ini yaitu santri (Maskur, 2019). Budaya literasi pondok pesantren adalah proses pembiasaan membaca dan menulis di lingkungan pondok pesantren. Dengan pola kehidupan yang penuh dengan kajian-kajian ilmu agama Islam, dapat dipastikan literasi keagamaan pondok pesantren tetap terjaga selama tradisi-tradisi tersebut berjalan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 8 Juli 2024, salah satu contoh pondok pesantren yang masih rutin mengkaji kitab-kitab klasik adalah Pondok Pesantren Nurul Ummah. Pondok Pesantren Nurul Ummah didirikan oleh KH. Ahmad Marzuqi Romli. Awalnya, beliau diberikan pilihan oleh ayahnya yaitu K.H Asyhari Marzuqi untuk melanjutkan perjuangannya di Giriloyo dengan mengasuh pondok pesantren di sana. Namun KH. Asyhari Marzuqi memiliki asumsi bahwa pesantren tidak melulu subur di daerah kampung yang tradisional, jauh dari akses kota. Tetapi juga perlu mencari tempat-tempat yang strategis untuk pengembangan dakwah. Selain itu, KH. Asyhari Marzuqi sebenarnya tidak ingin akses pengetahuannya terkekang sehingga untuk mengakses perkembangan informasi mutakhir menjadi terhambat. Apalagi, kebiasaanya yang cepat menerima informasi terkini membuat beliau berkeinginan tetap pada tempat yang mudah mengakses informasi dan ilmu. Maka, KH. Asyhari Marzuqi menghendaki adanya pesantren yang tidak jauh dari perkotaan.

KH. Asyhari Marzuqi berikhtiar dan mencari tanah yang dekat dengan kota. Waktu itu terdapat tawaran tanah wakaf di daerah Kotagede, Gedongkuning,

Banguntapan, Bantul. KH. Asyhari Marzuqi lantas memerintahkan santrinya, Kiai Nur Hadi Abdullah untuk bersama-sama mengurus tanah tersebut hingga dibangunlah sebuah pondok pesantren dengan nama Pondok Pesantren Nurul Ummah pada tahun 1986.

Pondok pesantren yang telah berusia setengah abad ini telah mengalami perkembangan pesat hingga saat ini. Terdapat lembaga pendidikan formal dari Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah hingga Madrasah Aliyah. Selain itu sesuai dengan wawancara dengan salah satu pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah pada Minggu, 28 Juli 2024, tercatat santri mendapatkan berbagai penghargaan dalam kejuaraan dalam tingkat kabupaten hingga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Prestasi-prestasi ini meliputi berbagai macam seperti Musabaqoh Qiroatul Qur'an maupun Musabaqoh Qiroatul Kutub.

Berdasarkan pemaparan di atas, eksistensi Pondok Pesantren Nurul Ummah menjadi sangat esensial dalam meningkatkan literasi keagamaan santri. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penggalan lebih dalam terkait peran Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam meningkatkan literasi keagamaan santri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pesantren dalam meningkatkan literasi keagamaan santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah?

2. Faktor apa saja yang menghambat pesantren untuk meningkatkan literasi keagamaan santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang peneliti uraikan dari rumusan masalah sebelumnya yaitu:

1. Untuk mengetahui peran Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam meningkatkan literasi keagamaan santri.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat Pondok Pesantren Nurul Ummah untuk meningkatkan literasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai peran pesantren dalam meningkatkan literasi keagamaan santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah.

1.5 Manfaat Bagi Instansi

1. Memberikan gambaran dan evaluasi mengenai peran Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam meningkatkan literasi keagamaan santri.
2. Dijadikan tolak ukur mengenai seberapa jauh Pondok Pesantren Nurul Ummah dalam meningkatkan literasi santri.
3. Dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu dan kualitas Pondok Pesantren Nurul Ummah guna meningkatkan literasi keagamaan santri.

1.6 Manfaat Bagi Universitas

1. Memberikan informasi mengenai peran pesantren dalam meningkatkan literasi keagamaan di Pondok Pesantren Nurul Ummah.
2. Menjadi referensi dan acuan untuk berbagai penelitian berikutnya dalam kaitannya dengan topik ini.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang ilmu pengetahuan secara umum dan khusus dalam bidang ilmu pesantren sebagai upaya dalam meningkatkan pesantren dalam literasi keagamaan. Serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang sama mengenai peran pesantren dalam meningkatkan literasi keagamaan.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan bertujuan guna menunjukkan pembahasan penelitian yang terstruktur dan sistematis sehingga kerangka terlihat jelas saat pengajuan skripsi. Sistematika pembahasan yang bisa diuraikan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN. Pada bagian ini terdiri dari latar belakang masalah yang berisi mengenai latar belakang masalah yang akan diteliti oleh peneliti, rumusan masalah yang menjadi acuan dalam penyusunan pembahasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan sebagai alat untuk tetap menjadikan penelitian tetap terarah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI. Pada bagian kajian Pustaka peneliti akan membahas terkait penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang sejenis dengan permasalahan yang dilakukan oleh peneliti sebagai bahan acuan penelitian. Pada bagian ini peneliti menguraikan tiga

penelitian sebelumnya disertai dengan persamaan maupun perbedaan pada penelitian yang telah dilakukan. Selanjutnya pada landasan teori memuat berbagai teori atau pendapat para ahli yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk mendukung penelitian dan memperkuat pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN. Pada bab ini berisi metode penelitian yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, instrument penelitian, Teknik pengumpulan data, validasi data.

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN. Pada bab ini peneliti menjelaskan gambaran umum pembahasan terkait Peran Pondok Pesantren Nurul Ummah Dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Santri. Dalam analisis ini, akan diberikan jawaban terhadap pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya oleh peneliti dalam perumusan masalah.

BAB V PENUTUP. Bagian akhir ini merupakan penutup dari rangkaian pembahasan, mencakup rangkuman temuan dari penelitian dan rekomendasi yang mencakup evaluasi serta masukan terhadap hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil temuan dan analisis yang peneliti lakukan terhadap peran pondok pesantren dalam meningkatkan literasi keagamaan santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Madrasah Diniyah dalam meningkatkan literasi keagamaan untuk santri dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan. Salah satu bentuk kegiatan adalah adanya Madrasah Diniyah yang Dimana pengelola pondok pesantren mewajibkan seluruh santri mengikuti program tersebut. Santri didorong untuk bisa membaca kitab-kitab kuning dan setelah lulus madrasah diniyah santri dapat mewedahi literasi keagamaanya. Menariknya, terdapat berbagai macam kegiatan lain yang mendorong santri untuk berkreasi sesuai dengan kemampuan dan keinginan mereka seperti seperti pidato, sholawatan, sima'an dan mujahadah. Kegiatan tersebut membuat santri bisa lebih senang dalam melakukannya dikarenakan kegiatan tersebut asik dan tidak terlalu kaku seperti madrasah diniyah.
2. Adapun beberapa faktor yang kurang sesuai dan kurang berjalan dengan lancar adalah adanya tabrakan jam mengajar dengan aktivitas ustadz diluar kegiatan pondok pesantren seperti kegiatan-kegiatan rutinan ustadz setiap minggunya. Selanjutnya kurangnya pemahaman di bidang bahasa santri, karena santri pondok pesantren tidak hanya dari wilayah dalam jawa saja

melainkan banyak yang dari luar Jawa bahkan Thailand. Santri Sumatra saja banyak yang tidak paham bahasa Jawa apalagi santri dari Thailand. Ditambah lagi dengan bandongan atau makna kitab-kitab yang kebanyakan menggunakan bahasa Jawa halus atau ngoko.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian dan pemahaman peneliti terhadap hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Seharusnya pihak pengelola pondok pesantren mengkoordinasikan atau menghubungi ustadz terlebih dahulu terkait jadwal atau perubahan jadwal, sehingga ustadz tidak harus mondar-mandir dan terganggu untuk aktivitas ustadz yang lainnya.
2. Memberikan bimbingan ekstra atau kelas khusus untuk santri luar Jawa yang kurang paham berbahasa Jawa, agar santri tersebut tidak merasa tertekan dan kewalahan saat melaksanakan kegiatan literasi keagamaan atau bisa disebut dengan madrasah diniyah.
3. Memberikan kelas khusus atau privat kepada santri yang kurang paham atau masih sangat awam dengan tulisan-tulisan Arab dan bandongan.
4. Mengadakan kelas khusus untuk santri yang kurang paham mengenai ilmu alat seperti nahwu, shorof dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. K., Komariah, N., & Rahman, M. T. (2017). Pengembangan Konsep Literasi Informasi Santri: Kajian di Pesantren Arafah Cililin Bandung Barat. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*, 2(1), 131–142. <https://doi.org/10.15575/jw.v2i1.964>
- Ardianto, E. (2009). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Simbiosis Rekatmana Media.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Crome, A. (2023). Developing religious literacy through popular culture fandom: Engaging religious issues in Fleabag fan fiction. *Journal of Contemporary Religion*, 38(3), 449–467. <https://doi.org/10.1080/13537903.2023.2247699>
- Gottschalk, L. (1985). *Mengerti Sejarah*. UI Press.
- Jahroni. (2019). Masjid di Era Milenial: Arah Baru Literasi Keagamaan. *Center for the Study of Religion and Culture (CSRC)*.
- Mariyono, D. (2024). Multicultural values: Meeting point of two forces in developing Islamic education. *Quality Education for All*, 1(1), 46–69. <https://doi.org/10.1108/QEA-02-2024-0018>
- Maskur, A. (2019). Penguatan Budaya Literasi di Pesantren. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 1–16. <https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.21>
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Muri, Y. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.
- Nursapia, H. (2020). *Penelitian Kualitatif (ke-1)*. Wal ashri Publishing.

- Rifauddin, M. (2020). *Pembinaan Literasi Di Pondok Pesantren Sabagai Bekal Santri Hidup Bermasyarakat. 1.*
- Saefullah, A. (2008). Peta Lektur Keagamaan pada Kelompok Keagamaan di IPB: Benang Merah Gerakan Islam Asasi. *Jurnal Lektur Keagamaan*, 6.
- Sidiq, Umar, & Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (ke-1). CV. Nata Karya.
- Soerjono, S. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suib, M. S. (2017). Sinergitas peran Pondok Pesantren Dalam Peningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Indonesia. *Jurnal islam nusantara*, 1(2).
<https://doi.org/10.33852/jurnalin.v1i2.34>
- Suryabrata, S. (2013). *Metodologi Penelitian*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Suwandi, & Basrowi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta.
- Tamrin, A. (2018). *Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*.
https://eprints.uinsaizu.ac.id/4290/2/cover_daftar%20isi_bab%20i-bab%20v_daftar%20pustaka.pdf
- Zaki, I., Zusak, M. B. F., Mi'raj, D. A., & Hasib, F. F. (2022). Islamic community-based business cooperation and sustainable development goals: A case of pesantren community in Indonesia. *International Journal of Ethics and Systems*, 38(4), 621–632. <https://doi.org/10.1108/IJOES-12-2021-0218>